

ABSTRAK

PENGARUH BERBAGAI TINGKAT FRAKSI EKSTRAK DAUN SIRIH (*Piper betle* L.) dan DAUN BABADOTAN (*Ageratum conyzoides*) TERHADAP *Colletotrichum capsici* PENYEBAB PENYAKIT ANTRAKNOSA PADA CABAI (*Capsicum annum* L.) SECARA *IN VITRO*

Oleh

Intan Rahayu Ningtyas

Salah satu kendala untuk meningkatkan produktivitas cabai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas adalah penyakit antraknosa, yang disebabkan oleh jamur *Colletotrichum capsici*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai tingkat fraksi ekstrak daun sirih (*Piper betle* L.) dan daun babadotan (*Ageratum conyzoides*) terhadap pertumbuhan *C. capsici* secara *in vitro*. Percobaan terdiri dari dua sub percobaan, masing-masing sub percobaan disusun dalam rancangan acak lengkap (RAL) dengan sebelas perlakuan dan tiga ulangan. Perlakuan sub percobaan pertama terdiri dari kontrol (PDA tanpa perlakuan ekstrak daun sirih), ekstrak daun sirih dengan pelarut aquades, ekstrak daun sirih dengan pelarut alkohol 10% (daun sirih + alkohol 10%), pelarut alkohol 50% (daun sirih + alkohol 50%), pelarut alkohol 90% (daun sirih + alkohol 90%), pelarut etil asetat 10% (daun sirih + etil asetat 10%), pelarut etil asetat 50% (daun

sirih + etil asetat 50%), pelarut etil asetat 90% (daun sirih + etil asetat 90%), pelarut n-heksana 10% (daun sirih + n-heksana 10%), pelarut n-heksana 50% (daun sirih + n-heksana 50%), dan pelarut n-heksana 90% (daun sirih + n-heksana 90%). Sub percobaan kedua adalah ekstrak daun babadotan dengan perlakuan yang sama dengan ekstrak daun sirih. Data hasil pengamatan dianalisis menggunakan sidik ragam dan perbedaan nilai tengah antar perlakuan diuji dengan Uji Jarak Berganda (Duncan) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan ekstrak daun sirih pada fraksi ekstrak n-heksana 50%, n-heksana 90%, n-heksana 10% dan etil asetat 90% menunjukkan pengaruh penghambatan terhadap pertumbuhan *C. capsici*. Pada daun sirih, fraksi ekstrak n-heksana 50%, n-heksana 90%, n-heksana 10% dan etil asetat 90 dapat berpengaruh dalam menghambat pertumbuhan jumlah spora. Pada ekstrak daun babadotan, fraksi ekstrak n-heksana 10%, n-heksana 50%, n-heksana 90% dapat menghambat pertumbuhan *C. capsici*. Tetapi, pada jumlah spora daun babadotan, tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan spora.

kata kunci : penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici*), daun sirih, daun babadotan.

**PENGARUH BERBAGAI TINGKAT FRAKSI EKSTRAK DAUN SIRIH
(*Piper betle* L.) dan DAUN BABADOTAN (*Ageratum conyzoides*)
TERHADAP *Colletotrichum capsici* PENYEBAB PENYAKIT
ANTRAKNOSA PADA CABAI (*Capsicum annum* L.)
SECARA *IN VITRO***

Oleh

Intan Rahayu Ningtyas

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PERTANIAN

Pada

Jurusan Agroteknologi
Fakultas Pertanian Universitas Lampung



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2013**

Judul : **Pengaruh Berbagai Tingkat Fraksi Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle* L.) dan Daun Babadotan (*Ageratum conyzoides*) terhadap *Colletotrichum capsici* Penyebab Penyakit Antraknosa pada Cabai (*Capsicum annum* L.) secara *In Vitro***

NPM : **0814013030**

Jurusan : **Agroteknologi**

Fakultas : **Pertanian**

MENYETUJUI
1. Komisi Pembimbing,

Ir. Efri, M.Si.
NIP 196009291987031002

Ir. Titik Nur Aeny, M.Sc.
NIP 196201071986032001

2. Ketua Jurusan

Dr.Ir. Kuswanta Futas Hidayat, M.P.
NIP 196411181989021002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Ir. Efri, M.Si.**

Sekretaris : **Ir. Titik Nur Aeny, M.Sc.**

Penguji
Bukan Pembimbing : **Ir. Joko Prastyo, M.P.**

2. Dekan Fakultas Pertanian

Prof.Dr.Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S.
NIP 196108261987021001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **20 Februari 2013**